

## **Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

**Ni Kadek Krismanayanti<sup>1</sup>**

**Luh Komang Merawati<sup>2</sup>**

**I A Budhananda Munidewi<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

[\*krismanayanti01@gmail.com\*](mailto:krismanayanti01@gmail.com)

### ***Abstract***

*Company performance is a picture of a company's financial condition during a certain period which is the result or achievement that is influenced by the company's operational activities in utilizing the resources owned. The company's performance will increase if the company is able to implement corporate governance mechanisms and optimize the increase in corporate growth as part of its business strategy. This study was conducted to determine the effect of corporate governance mechanisms and company growth on company performance as measured by return of equity (ROE) on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. This study uses a sample of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period, with a total sample of 13 companies that met the sample criteria determined through the purposive sampling method. After multiplying the length of the study period, which is 5 years, as many as 65 companies were obtained as the research sample. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) the variable size of the board of directors, the proportion of independent commissioners, and the audit committee had a positive effect on company performance. (2) the company's growth variable does not affect the company's performance*

***Keywords: Corporate governance mechanism, company growth, company performance (ROE).***

### **PENDAHULUAN**

Kinerja perusahaan berhubungan dengan bagaimana sumber daya keuangan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan pada hakikatnya merupakan alat ukur bagi investor untuk menilai suatu perusahaan, pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang diambil oleh manajer selama periode tertentu. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada Teori Agensi (*Agency Theory*) yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi yang wajar, tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukan untuk kepentingan perusahaan. *Corporate Governanace* merupakan salah satu elemen kunci dalam

meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak manajemen perusahaan yang memiliki tanggungjawab atau wewenang seperti dewan direksi, dewan komisaris, komite audit serta para pemegang saham dan stakeholder lainnya (Febriyanto, 2013).

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan yang bertugas melakukan melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan. Jumlah dewan direksi secara logis akan sangat berpengaruh terhadap kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Semakin tinggi jumlah dewan direksi maka semakin meningkat kinerja perusahaan dan semakin banyaknya jumlah dewan direksi maka memungkinkan dalam pembagian fungsi dan tugas. Pembagian fungsi dan tugas dapat mengefektifkan tugas dewan direksi. Kinerja dari dewan direksi yang efektif akan berdampak pada kinerja perusahaan dengan dasar pemikiran banyaknya pendapat dan masukan yang membangun dari dewan direksi. Dewan komisaris independen sebagai mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan, bertujuan untuk mengurangi kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* lain. Prinsip-prinsip yang melekat dalam dewan komisaris dalam *Corporate Governance* yaitu seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility* dan *fairness*, diharapkan mampu mengarahkan perusahaan ke dalam operasional yang lebih baik dan berimplikasi pada perbaikan serta peningkatan kinerja perusahaan.

Komite audit memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Fungsi utama dari komite audit adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Komite audit adalah perpanjangan tangan dari dewan komisaris independen. Dari perspektif teori agensi menyatakan bahwa komite audit sebagai penengah dan dapat berfungsi meminimalisir konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Menekan konflik merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah potensi yang ditunjukkan perusahaan untuk berkembang dari tahun ke tahun. Endriani (2018) Perusahaan yang semakin bertumbuh merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut bekerja dalam kondisi yang baik dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi pada umumnya membutuhkan dana eksternal yang lebih untuk melakukan ekspansi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan *corporate governance* dalam rangka untuk menurunkan biaya modal serta dalam rangka menurunkan biaya operasional lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan ini dikembangkan pertama kali oleh (Jensen & Meckling, 1976). Pada perekonomian modern seperti sekarang ini, semakin banyak perusahaan yang melakukan pemisahan antara pengelola perusahaan (pihak manajemen disebut juga *agent*) dengan pemilik perusahaan (pemegang saham, disebut juga *principal*). Pemisahan ini bertujuan agar pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya seefisien mungkin, karena perusahaan dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Namun demikian, pemisahan tersebut juga memungkinkan munculnya masalah yang disebut sebagai masalah-

masalah keagenan. Endriani (2018) menyatakan bahwa pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negative yaitu keleluasaan manajemen (pengelola) perusahaan untuk memaksimalkan laba. Hal ini akan berpengaruh pada proses memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Kondisi ini terjadi karena *asymmetry information* antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitoring tindakan manajemen.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan**

Jumlah dewan direksi secara logis akan sangat berpengaruh terhadap kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Semakin tinggi jumlah anggota dewan direksi maka memungkinkan dalam pembagian fungsi dan tugas, tentunya akan berdampak pada kelancaran operasional perusahaan dan kinerja perusahaan pun akan semakin meningkat. Dasar pemikiran ini sama dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu oleh Febriyanto (2013) dengan hasil penelitiannya yaitu ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

**H1: Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

#### **Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan**

Dewan komisaris independen sebagai mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan, bertujuan untuk mengurangi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Adanya prinsip-prinsip yang melekat dalam dewan komisaris *corporate governance* seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness* yang dilakukan oleh perusahaan dan mekanisme *corporate governance* dapat meminimalisasi konflik kepentingan antara manajer dan para pemegang saham perusahaan. Adanya konflik tersebut mengakibatkan perlunya *check and balance* dapat memitigasi konflik yang terjadi antara manajemen dan pemilik. Migrasi konflik ini akan mengarah pada peningkatan kinerja, sehingga hubungan antara dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan adalah positif ditinjau dari teori agensi.

**H2: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan**

Dari perspektif teori agensi menyatakan bahwa komite audit sebagai penengah dan dapat berfungsi meminimalisir konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Menekan konflik merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan. Dalam perspektif teori agensi, komite audit sebagai penengah dapat meningkatkan kinerja melalui pengawasan yang menekankan konflik (Husein, 2002). Dengan semakin banyaknya anggota komite audit, pengawasan terhadap dewan direksi jauh lebih baik, masukan atau opsi yang akan di dapat direksi akan jauh lebih banyak. Jumlah komite audit dalam jumlah yang tinggi memungkinkan banyaknya fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan operasional perusahaan. Dalam penelitian Lestari (2011) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H3: Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah potensi yang ditunjukkan perusahaan untuk berkembang dari tahun ke tahun. Endriani (2018) menyimpulkan bahwa kesempatan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang semakin bertumbuh merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut bekerja dalam kondisi yang baik dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja. Pertumbuhan yang tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan dalam keadaan baik dan tidak terganggu. Pertumbuhan perusahaan yang konsisten merefleksikan kinerja perusahaan semakin baik.

**H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website resmi BEI yaitu *www.idx.co.id* dan website *www.sahamok.com* pada perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang telah *go public* sebanyak 21 perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dalam hal ini berupa metode penyampelan bersasaran (*purposive sampling*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut:

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	103.839	17.008		6.105	.000
DD	4.385	1.332	.312	3.293	.002
DK	250.605	32.936	.672	7.609	.000
KA	53.228	11.369	.478	4.682	.000
GROW TH	.115	.204	.052	.562	.576

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Lampiran 7 (diolah 2019)

Dari hasil regresi yang disajikan pada Tabel 5.6 di dapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROE = 103,839 + 4,385DD + 250,605DK + 53,228KA - 0,115GROWTH$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

1) Konstanta.

Nilai konstanta sebesar 103,839 berarti bahwa apabila variabel ukuran dewan direksi (DD), proporsi dewan komisaris independen (DK), komite audit (KA), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH), dianggap konstan, maka besarnya nilai kinerja perusahaan (KP) sebesar 103,839.

2) Koefisien Ukuran Dewan Direksi.

Koefisien regresi variabel ukuran dewan direksi (DD) yaitu sebesar 4,385 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti jika nilai koefisien ukuran dewan direksi (DD) naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka kinerja perusahaan (KP) akan naik sebesar 4,385.

3) Koefisien Proporsi Dewan Komisaris Independen.

Koefisien regresi proporsi dewan komisaris independen (DK) yaitu sebesar 250,605 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti jika nilai koefisien proporsi dewan komisaris independen (DK) naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka kinerja perusahaan (KP) akan naik sebesar 250,605.

4) Koefisien Komite Audit.

Koefisien regresi komite audit (KA) yaitu sebesar 53,228 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti jika nilai koefisien komite audit (KA) naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka kinerja perusahaan (KP) akan naik sebesar 53,228.

5) Koefisien Pertumbuhan Perusahaan.

Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (GROWTH) yaitu sebesar 0,115 dengan nilai signifikan  $0,576 > 0,05$ . Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi (DD) terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis pertama menyatakan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan bertanda positif ( $\beta = 4,385$ ). Artinya ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan peningkatan ukuran dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena terciptanya jaringan dengan pihak luar perusahaan dan menjamin adanya ketersediaan sumber daya. Selain itu, keberadaan dewan direksi merupakan representasi penengah konflik agensi yang sekaligus dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen (DK) terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis kedua menyatakan proporsi dewan komisaris independen

berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan bertanda positif ( $\beta = 250,605$ ). Artinya proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen sebagai mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan, bertujuan untuk mengurangi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Adanya prinsip-prinsip yang melekat dalam dewan komisaris seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness*, diharapkan mampu mengarahkan perusahaan ke dalam operasional yang lebih baik dan berimplikasi pada perbaikan serta peningkatan kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh Komite Audit (KA) terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan bertanda positif ( $\beta = 53,228$ ). Artinya komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan dalam perspektif teori agensi, komite audit sebagai penengah dapat meningkatkan kinerja melalui pengawasan yang menekankan konflik.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis keempat menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,576 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman selama periode 2014-2018 rata-rata pertumbuhan pendapatan atau penjualannya hanya sekitar 7% saja setiap tahunnya. Kenaikan pendapatan atau penjualan ini juga tidak meningkat secara fluktuatif atau secara terus menerus setiap tahunnya bahkan bisa saja menurun lalu kemudian meningkat kembali ditahun berikutnya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan peningkatan ukuran dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena terciptanya jaringan dengan pihak luar perusahaan dan menjamin adanya ketersediaan sumber daya yang sekaligus dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
- 2) Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja

perusahaan makanan dan minuman yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Jadi, semakin baiknya proporsi dewan komisaris independen yang ada didalam suatu perusahaan maka semakin baik pertimbangan serta masukan dari dewan komisaris independen tersebut, diharapkan mampu mengarahkan perusahaan ke dalam operasional yang lebih baik dan berimplikasi pada perbaikan serta peningkatan kinerja perusahaan.

- 3) Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Jadi, jumlah komite audit dalam jumlah yang tinggi memungkinkan banyaknya fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan operasional perusahaan. Banyaknya pengawasan dapat mengarah pada terselenggaranya fungsi perusahaan secara efektif dan pertumbuhan kinerja perusahaan akan semakin meningkat.
- 4) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman selama periode 2014-2018 rata rata pertumbuhan pendapatan atau penjualannya hanya sekitar 7% saja setiap tahunnya. Kenaikan pendapatan atau penjualan ini juga tidak meningkat secara fluktuatif atau secara terus menerus setiap tahunnya bahkan bisa saja menurun lalu kemudian meningkat kembali ditahun berikutnya. Namun mengingat industri ini merupakan industri yang memiliki sifat non siklikal yaitu pertumbuhan sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau terjadinya perubahan kondisi perekonomian seperti inflasi, maka kelancaran produk perusahaan makanan dan minuman akan tetap terjamin karena sektor ini bergerak pada bidang industri kebutuhan pokok manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, Iqbal. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.
- Darmawati, Deni Khomisyah. 2004. Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Trisakti Jakarta.
- Endriani. Ni Kadek. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Serta Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Febriyanto, Danang. 2013. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- FCGI.2001. *Corporate Governance*, Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: FCGI
- FCGI. 2002. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) *The Essence Of Good Corporate Governance*; Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Koperasi Indonesia Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia dan *Sinergy Communication*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*

- SPSS 25 Edisi 9. BPFE Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardikasari, Eka. 2011. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Perbankan. *Skripsi*. Universitas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.
- Husein, Umar. 2002. Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- IICG.2002.Penilaian Penerapan Tata kelola perusahaan yang baik pada Perusahaan di Indonesia Tahun 2002. Jakarta.
- Jensen, M.C and Meekling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Klapper, Leora F. and I. Love. 2002. *Good Corporate Governance, Investor Protection amd Performance in Emerging Markets. World Bank Working Paper*.
- Kaen, Fred. R, *A Blueprint for Corporate Governance: Stregy, Accountability, and the Preservation of Shareholder Value*, AMACOM, USA. 2003.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Jakarta.
- Lestari, Ekowati Dyah. 2011. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Menteri BUMN, Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/M- BUMN/2002. Tentang keberhasilan usaha dan akuntabilitas BUMN.

- Riniati, Kuslinah. 2015. Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rini, Tetty Sulestyo. 2012. Mekanisme *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 10, No 2:97-108.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sekaredi. 2011. Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan dan Tanggungjawab sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Siregar, S.V., dan S. Utama, 2008, *Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate governance practices: Evidence from Indonesia*, *The International Journal of Accounting* 43, p.1–27.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trisnantari, Ayu Novi. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Hubungan Pergantian Chief Executive Officer dengan Kinerja Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Watts, Ross L. and Jerold L. Zimmerman 1986. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>, diakses pada 25 Mei 2019.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 01 Mei 2019.
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), diakses tanggal 01 Mei 2019.